

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

ANALYSIS OF THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON THE VALUE OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE 2015-2019 PERIOD

Oleh:

Lilis A. Kansil¹
Paulina Van Rate²
Joy E. Tulung³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[1liliskansil05@gmail.com](mailto:liliskansil05@gmail.com)

[2paulinavanrate20@unsrat.ac.id](mailto:paulinavanrate20@unsrat.ac.id)

[3joy.tulung@unsrat.ac.id](mailto:joy.tulung@unsrat.ac.id)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Populasi berjumlah 38 perusahaan dan di dapat sampel berjumlah 18 perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q atau Q Ratio. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO). *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non performing Loan (NPL)*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROA, BOPO, LDR dan NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, variabel CAR, ROA, BOPO, LDR, NPL berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: car, roa, bopo, ldr, npl, nilai perusahaan (tobin's q)

Abstract: *This study aims to analyze of the effect Of Financial Performance on the Value Of Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2015-2019 Period. The population in this study are banking companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2015-2019. The population is 38 companies and the sample is 18 companies. The dependent variable in this study is firm value as measured using Tobin's Q or Q Ratio. The independent variable in this study is financial performance which is measured using the ratio of Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), Operational Cost per Operating Income (BOPO). Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non performing Loan (NPL). The analytical method used is multiple linear regression analysis using the SPSS 25 program. The results showed that CAR has a significant effect on firm value, while ROA, BOPO, LDR and NPL do not have a significant effect on firm value. Simultaneously, the variables CAR, ROA, BOPO, LDR, NPL have a significant effect on firm value.*

Keywords: car, roa, bopo, ldr, npl, firm value (tobin's q)

Latar Belakang

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan (Kasmir :2004:24). Bank diindonesia terdiri dari bank pemerintah, bank swasta, bank asing dan bank syariah. Bank milik swasta merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional. Sehingga keuntungannya menjadi milik swasta juga.

Tingkat Kesehatan bank dapat dilihat dari kinerja keuangan suatu bank. Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Salah satu hal yang paling mendasar adalah bank harus dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Kinerja bank dapat diukur dengan menganalisa laporan keuangan. Perbankan dituntut agar mampu tumbuh dan memiliki daya saing. Kinerja adalah penentuan ukuran-ukuran penentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Analisis kinerja keuangan bank dimulai dengan mereview data laporan keuangan, menghitung, membandingkan atau mengukur, menginterpretasikan dan memberi solusi. Perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis. Diantaranya dengan menggunakan teknik analisis rasio. Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis yang sering dipakai karena merupakan teknik yang paling tepat untuk mengetahui kinerja keuangan bank.

Nilai perusahaan menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dapat meningkat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik perusahaan pemegang saham akan Makmur apabila kekayaannya meningkat.

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar modal adalah yang secara formal sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta (Husnan : 2004).

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
3. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
4. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
5. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
6. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap nilai perusahaan

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, kekayaan pemegang saham (Husnan:2013)

Mengukur Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini penulis mengukur nilai perusahaan dengan teori Tobin's Q. teori ini perusahaan tidak hanya memasukan harga pasar perusahaan namun memasukan semua untuk hutang dan modal saham perusahaan,

tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas saham perusahaan yang dimasukan namun seluruh asset perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan formula Tobins'Q dengan rumus sebagai berikut:

$$Q = \frac{MVE + D}{TA}$$

Kinerja Keuangan

Kinerja dapat diartikan sebagai penilaian bagaimana hasil ekonomi dari kegiatan industri memberikan kontribusi terbaik guna mencapai tujuan. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa kinerja adalah seberapa baik hasil yang dicapai oleh perusahaan dalam mencapai tujuan perekonomian dimana tujuan perekonomian adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan ekonomi.

Rasio solvabilitas dapat diukur salah satunya dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah ratio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan. (Dendawijaya:2003). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dihitung sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100$$

Ratio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return on assets* (ROA) dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional(BOPO). *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional(BOPO) adalah rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan mengukur kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Dendawijaya :2005). Rasio Beban operasional terhadap pendapatan operasional dapat Dihitung dengan rumus:

$$BOPO = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas salah satunya dapat ditentukan dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to deposit ratio* adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank. LDR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{total DPK}} \times 100\%$$

Rasio Kualitas Aset

Rasio kualitas asset dapat diukur menggunakan *Non Performing Loan* (NPL). *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang kolektibilitas kredit lancar dan kredit dalam perhatian khusus. Berarti kredit bermasalah mencakup kredit kurang lancar, diragukan, dan macet. NPL dapat diukur dengan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

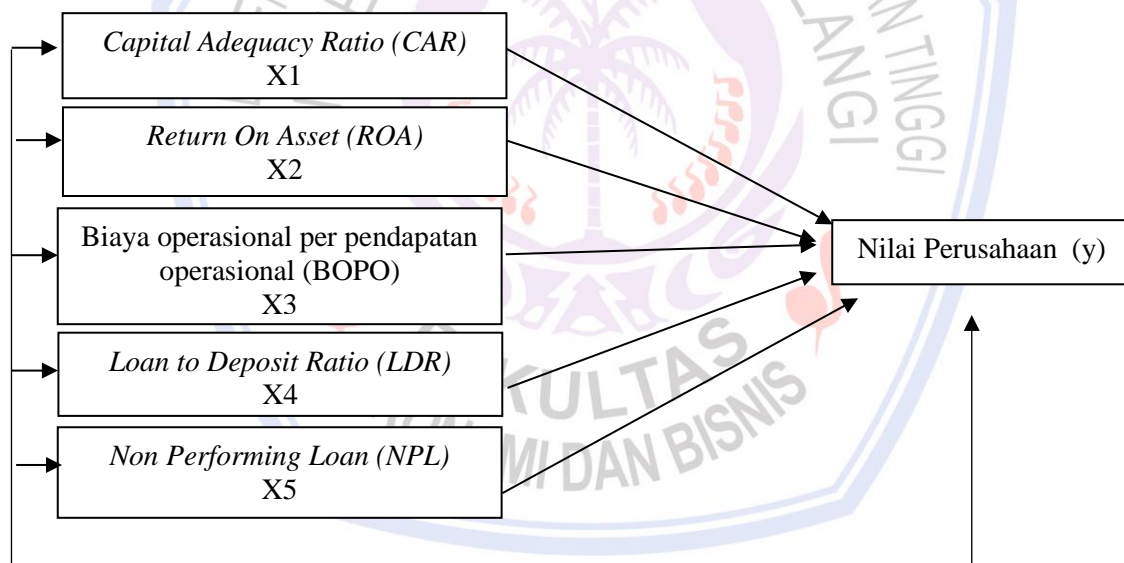
Penelitian Terdahulu

Putri et al (2017) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015, bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (total asset), struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan likuiditas (current ratio) terhadap nilai perusahaan (PBV), secara simultan maupun persial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Desi et al (2017) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Insider Ownership Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2011-2015, bertujuan untuk mengetahui struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan insider ownership sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap insider ownership, Roa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap insider ownership. Sedangkan struktur modal berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Roa berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Roe berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, insider ownership berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Deki et al (2017) dalam penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2011-2015, bertujuan untuk mengetahui hasil dari analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Konstruksi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sehingga tidak digunakan suatu hipotesa karena peneliti hanya menggambarkan, menerangkan tau membuat prediksi serta mendapatkan hasil dari suatu permasalahan yang ingin dipecahkan.

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka berpikir

Sumber: kajian teori (2020)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan model-model seperti matematika, statistic ekonometrika dll (Muhammad,2013:200) .

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan Swasta yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 yang berjumlah 38 Perusahaan Perbankan. Populasi merupakan kumpulan dari individu yang terkumpul dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditentukan (Prasetyo, Jannah, 2007:121). Sampel yang akan dipilih secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:57)

Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data yang diperlukan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI dari tahun 2015-2019 yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia dengan alamat website www.idx.co.id. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu (Hasan, 2009:10)

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, 1) Dokumentasi Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. 2) Studi Pustaka Studi pustaka dalam penelitian adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, Koran, dan literature lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori.

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu pengujian yang menguji apakah ada ketimpangan data dari yang seharusnya terjadi. Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinieritas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah model regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor.

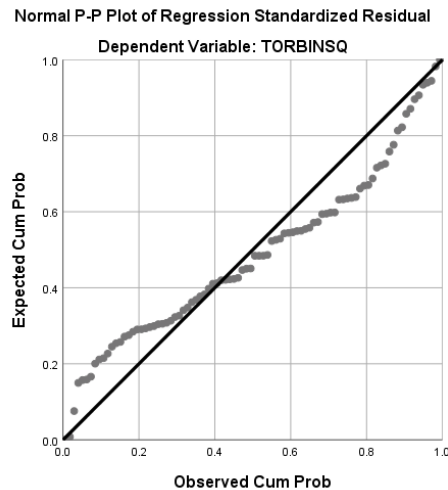
Uji t (secara parsial)

Uji signifikansi parameter individu (uji statistik t) berarti melakukan pengujian koefisien regresi secara individual untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% (Ghozali, 2013: 97). Dasar pengambilan keputusan :

- Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka : H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka : H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F (secara simultan)

Adjusted R Square disebut juga koefisien determinasi. Koefisien ini menjelaskan berapa besar proporsi variansi dalam dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen secara bersama-sama. Nilai ini menunjukkan seberapa dekat garis regresi yang kita estimasi dengan data yang sesungguhnya. Nilai berkisar antara $0 < < 1$. Semakin besar nilai (mendekati 100%) semakin baik model regresi tersebut. Nilai sebesar 0 berarti variansi dari variabel dependen tidak dapat diterangkan sama sekali oleh variabel independennya, dan sebaliknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Asumsi Klasik****Gambar 2. Grafik P-P Plot**

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (2021)

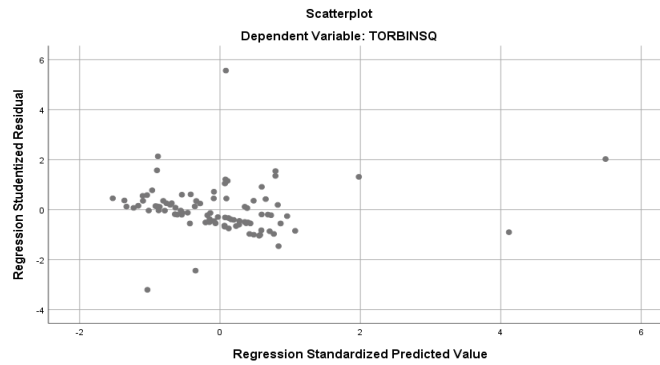
Hasil Gambar 2 Dapat dilihat bahwa P-P Plot of Regression Standardized Residual selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi Normal.

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
CAR	1.227	.815	Non multikolinearitas
ROA	1.085	.921	Non multikolinearitas
BOPO	1.798	.556	Non multikolinearitas
LDR	1.692	.591	Non multikolinearitas
NPL	1.232	.811	Non multikolinearitas

Sumber : data olahan SPSS 25 (2021)

Hasil perhitungan terlihat pada Tabel 1, menghasilkan nilai VIF untuk seluruh variabel x kurang dari 10 (<10) dan nilai *tolerance* untuk seluruh variabel X lebih dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas
 Sumber : data olahan SPSS 25 (2021)

Gambar 3 terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a										
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.093	.125	.482	8.740	.000					
	CAR	.016	.004	.482	4.472	.000	.365	.439	.435	.815	1.227
	ROA	-.002	.011	-.016	-.153	.879	.014	-.017	-.015	.921	1.085
	BOPO	-.003	.002	-.195	-	.138	-.062	-.161	-.146	.556	1.798
	LDR	-.001	.001	-.134	-	.292	-.113	-.115	-.103	.591	1.692
	NPL	.002	.008	.025	.228	.821	.015	.025	.022	.811	1.232

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

Sumber : data olahan SPSS 25 (2021)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1,093 + 0,016X_1 - 0,002X_2 - 0,003X_3 - 0,001X_4 + 0,002X_5 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. konstanta dari persamaan regresi linear berganda adalah 1.093 dan bertanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa jika variabel independen naik maka variabel dependen akan naik.
2. Koefisien regresi untuk *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah sebesar 0.016 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan apabila *Capital Adequacy Ratio (CAR)* naik 1 %, Maka Nilai Perusahaan (Y) akan naik 1,6%
3. Koefisien regresi untuk *Return On asset (ROA)* adalah sebesar 0.002 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan apabila *Return On asset (ROA)* menurun 1 %, Maka Nilai Perusahaan (Y) akan turun 0,2%
4. Koefisien regresi untuk biaya operasional per pendapatan operasional (BOPO) adalah sebesar 0.003 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan biaya operasional per pendapatan operasional (BOPO) menurun 1 %, Maka Nilai Perusahaan (Y) akan turun 0,3%
5. Koefisien regresi untuk *Loan to deposit ratio(LDR)* adalah sebesar 0.001 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan *Loan to deposit ratio(LDR)* menurun 1 %, Maka Nilai Perusahaan (Y) akan turun 0,1%
6. Koefisien regresi untuk *Non performing loan (NPL)* adalah sebesar 0.002 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan *Non performing loan (NPL)* menurun 1 %, Maka Nilai Perusahaan (Y) akan turun 0,2%

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3. Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.533	5	.307	4.292	.002 ^b
	Residual	5.999	84	.071		
	Total	7.532	89			

a. Dependent Variable: TORBINSQ

b. Predictors: (Constant), NPL, ROA, CAR, LDR, BOPO

Sumber : data olahan SPSS 25 (2021)

Tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig $0,02 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, atau dengan kata lain CAR (X1), ROA (X2), BOPO (X3), LDR (X4), NPL (X5) berpengaruh simultan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil analisis regresi pada table 3 menyatakan bahwa :

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh Nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka ini menunjukkan bahwa H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan antara X1 dan Y
2. Variabel *Return On asset* (ROA) diperoleh Nilai signifikansi $0,879 > 0,05$. Maka ini menunjukkan bahwa H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan antara X2 dan Y
3. Variabel biaya operasional per pendapatan operasional (BOPO) diperoleh Nilai signifikansi $0,138 > 0,05$. Maka ini menunjukkan bahwa H_3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan antara X3 dan Y
4. Variabel *Loan to deposit ratio*(LDR) diperoleh Nilai signifikansi $0,292 > 0,05$. Maka ini menunjukkan bahwa H_4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan antara X1 dan Y
5. Variabel *Non performing loan* (NPL) diperoleh Nilai signifikansi $0,821 > 0,05$. Maka ini menunjukkan bahwa H_5 ditolak, sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan antara X1 dan Y

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* diperoleh taraf signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.00 dengan demikian maka H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari *Capital Adequacy Ratio* terhadap Nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian Halimah dan Komariah (2017), Murni dan Sabijono(2018) yang menemukan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Anwar (2016) dimana tidak ada pengaruh signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel *Return On Assets* diperoleh taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0,879 dengan demikian maka H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Return On Asset* terhadap Nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian Sondakh, Saerang, dan Samadi (2019) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan . Namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Suranto, Nangoi dan Walandow (2017), Tauke, Murni, dan Tulung(2017) dimana dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel Biaya Operasional per Pendapatan Operasional diperoleh taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0,138 dengan demikian maka H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari Biaya Operasional per Pendapatan Operasional terhadap Nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian Halimah dan Komariah (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Biaya Operasional per Pendapatan Operasional terhadap nilai perusahaan .

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* diperoleh taraf signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0,292 dengan demikian maka H_0 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian Murni dan Sabijono(2018), Anwar (2016) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Halimah dan Komariah (2017) dimana dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel *Non Performing Loan* diperoleh taraf signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0,821 dengan demikian maka H_0 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Non Performing Loan* terhadap Nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian Suranto, Nangoi dan Walandow (2017), Halimah dan Komariah (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Non Performing Loan* terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Murni dan Sabijono(2018) dimana dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Non Performing Loan* terhadap nilai perusahaan

PENUTUP

Kesimpulan

1. *Capital Adequacy Ratio (X1)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0.00.
2. *Return On Asset (X2)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0,879
3. Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional(X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0,138
4. *Loan To Deposit Ratio (X4)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0,292
5. *Non Performing Loan (X5)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0,821
6. variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional(BOPO), *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, dan *Non Performing Loan (NPL)* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, yaitu sebesar 0.02

Saran

1. Perusahaan diharapkan mampu menunjukkan kemampuan dalam mempertahankan modal yang mencukupi.
2. Perusahaan diharapkan mampu menjaga ketersediaan modal dalam kegiatan operasionalnya sehingga dengan ini diharapkan *Return On Asset (ROA)* perbankan dapat terjaga dan dapat meningkatkan nilai perusahaan
3. Perusahaan diharapkan dapat mengefektifkan dan mengefisiensikan beban operasional perusahaan dalam melakukan kegiatan-kegiatannya sehingga dapat berdampak pada pertumbuhan nilai perusahaan
4. Perusahaan diharapkan tetap memperkuat stabilitas rasio LDR sebagai fungsi intermediasi dengan menerapkan prinsip pinjaman secara berhati-hati sehingga bank dapat memantau secara cermat perkembangan aktivitas diberbagai sektor bisnis.
5. Perusahaan diharapkan mampu memantau secara cermat ditengah kondisi pertumbuhan ekonomi yang melambat dan berdampak meningkatnya *non performing loan* perbankan

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad,R., dan Herni, A. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media

- Asnawi, W.A., dan Rate, P.V. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Bank terhadap Return On Asset (ROA) Studi pada Bank Umum Devisa Buku 4. *Jurnal EMBA* Vol.6 No.4 2018. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21198> Diakses pada 2018
- Boy, L., dan Sonny, E. (2008). *Manajemen Aktiva Passiva-Bank-Devisa*. Jakarta: Grasindo
- Brigham, F. E., & Joel, F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku I Edisi 14, Jakarta: Salemba Empat.
- Dama, D.P., dan Tulung, J.E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Insider Ownership Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2 2017. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16223> Diakses pada 2017
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Harahap., dan Sofyan S. (2007). *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi, Jakarta 2007: PT Raja Grafindo Persada
- Hartono., dan Jogyanto. (2008). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Husnan,S., dan Pujiastuti,E. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN
- Husnan, S (2013). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Jumingan.(2006).*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Kasmir. (2004). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Mailangkay, P.U., Murni,S., dan Rate, P.V (2020). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Bitung. *Jurnal EMBA* Vol.8 No.3 2020. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29937> Diakses pada Juli 2020
- Rochmah, S.A., dan Fitria,A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *JIRA* Vol.6 No.3 Maret 2020. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/1002/1016> Diakses pada Maret 2020
- Siboro, D. F., Saerang, I.S., dan Tulung J.E. (2017). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2 Juni 2017. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15695> Diakses pada 2017
- Sipahelut, R.C., Murni, S., dan Rate, P.V. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar Di BEI Periode 2014-2016. *Jurnal EMBA* Vol.5 No.3 2017. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18641> Diakses pada 2017
- Tauke, P.Y., Murni,S., dan Tulung, J.E. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal Emba* Vol 5 No.2 2017. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16009> Diakses pada Juni 2017
- Veitzal., dan Rivai.(2007). *Bank dan Financial Institution Management (Conventional dan Sharia System)*". Jakarta: PT Grafindo Persada,